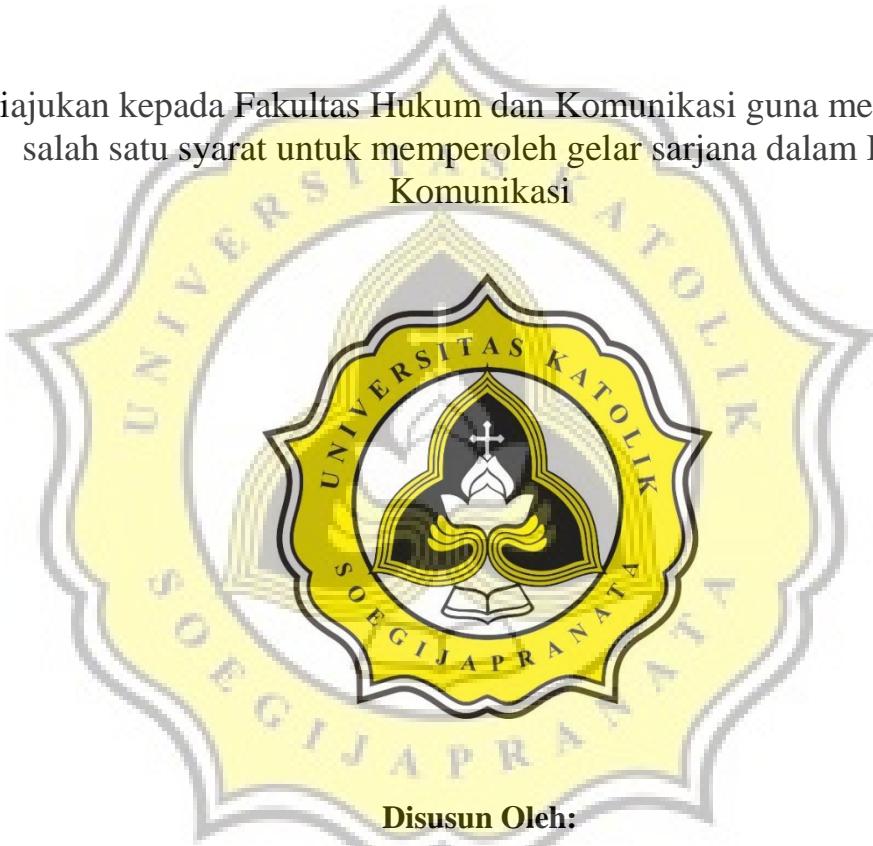


**PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT
TERHADAP PASIEN DEPRESI DENGAN GANGGUAN
ISOLASI SOSIAL DI RSJD DR. AMINO GONDOKUTOMO**
PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Komunikasi



FELICITAS DEVITA PRAVIJANTI
14.M1.0044

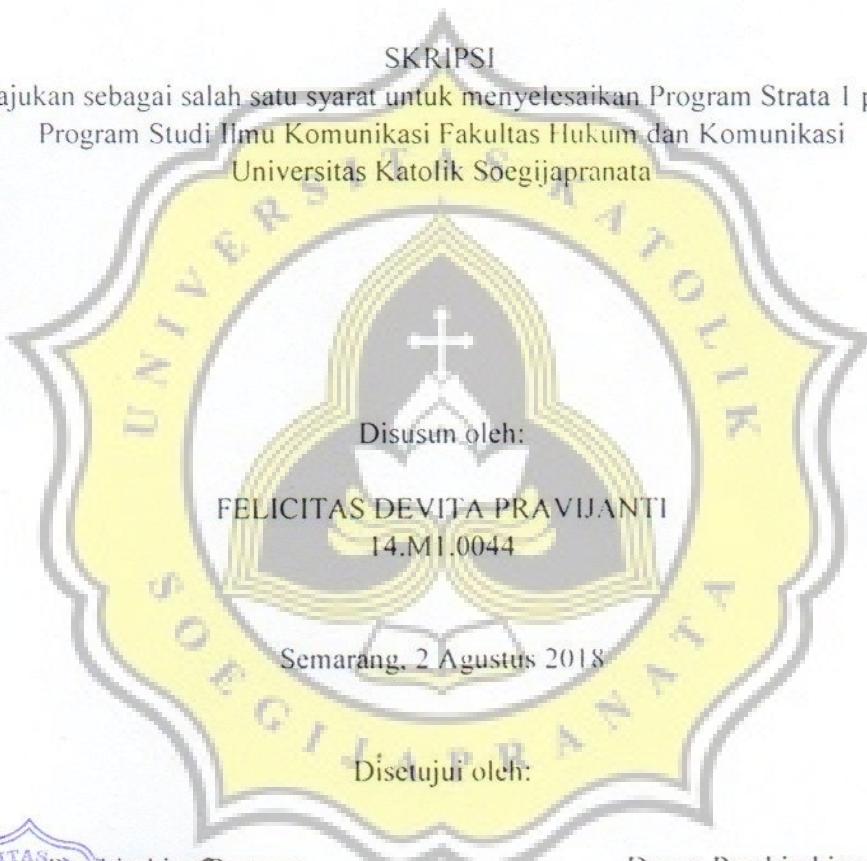
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP PASIEN DEPRESI DENGAN GANGGUAN ISOLASI SOSIAL DI RSJD DR. AMINO GONDOKHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata I pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata



Dosen Pembimbing Pertama



DRS. HERMAWAN PANCASIWI, BA., MSI

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing Kedua



ABRAHAM WAHYU NUGROHO, S.I.KOM., MA

PENGESAHAN

Skripsi disusun Oleh:

MAHASISWA : FELICITAS DEVITA PRAVIJANTI

NIM : 14.M1.0044

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal: 7 Agustus 2018

Dosen Pengaji:

1. Drs. Hermawan Pancasiwi, BA., M.Si
2. Abraham Wahyu Nugroho, S.I.Kom., MA.
3. Rotumiar Pasaribu, S.S., M.Ikom

(.....)
.....
.....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi

Pada tanggal: 15 Oktober 2018



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul:

PENERAPAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT TERHADAP PASIEN DEPRESI DENGAN GANGGUAN ISOLASI SOSIAL DI RSJD DR. AMINO GONDOSHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak memuat karya dan/atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipergunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau keseluruhannya merupakan hasil plagiasi, maka saya bertanggungjawab dan bersedia untuk dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 27 September 2018

MISTERAT
DEMPUL

B9938AFFB03549744

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Felicitas Devita Pravijanti

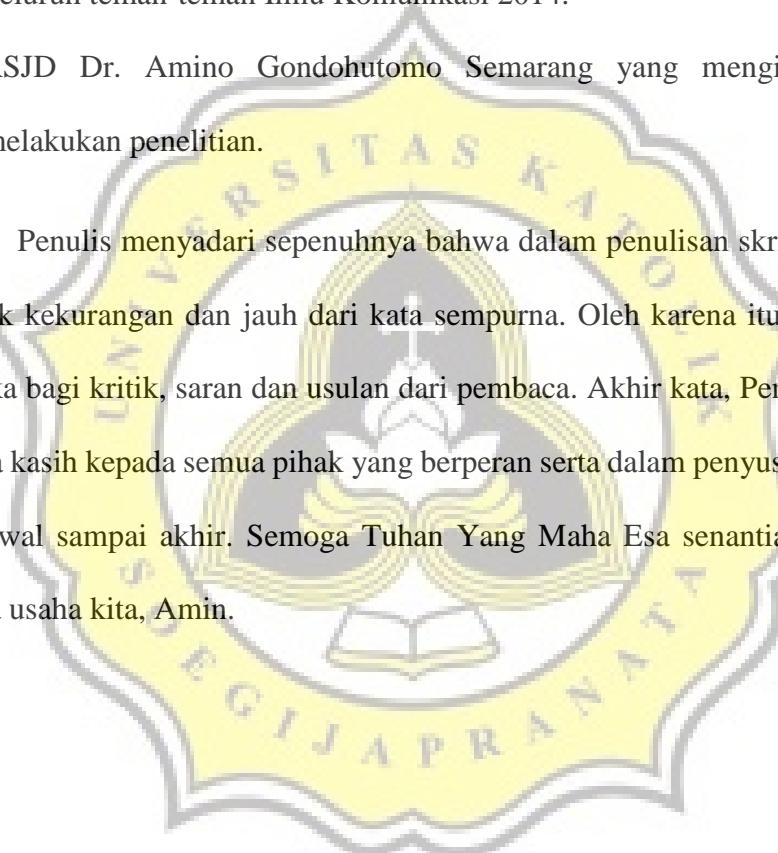
KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan karuniaNya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Pasien Depresi dengan Gangguan Isolasi Sosial di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah” ini dengan baik meskipun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Pada kesempatan ini,tak lupa Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Bapak Adrianus Bambang, Ibu Genoveva Septi, dan Mas Claudio Devito. Keluarga yang senantiasa sabar menanti selesainya skripsi ini, memberi semangat dan restu. Meskipun berbeda kota namun tetap satu dalam doa. Terima kasih!
3. Bapak Drs. Hermawan Pancasiwi, BA., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Abraham Wahyu Nugroho, S.I.Kom., MA. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Philipus Marutta Ajie Kusuma, partner senang sedih yang tiada duanya! Aku mengasihimu selalu.
6. Bapak dan Ibu Eko Witono yang selalu mendoakan dan tidak lelah bertanya skripsi sudah sampai mana.

7. Ratih Listya Rini dan Wiwi Nuraeni, sahabat 4 tahun *and still counting*-ku yang menjadi motivasiku segera lulus. Terima kasih selalu mewarnai hari-hariku dengan cerita kalian.
8. Sondhy, Antya, Coco, Julius, Christine, Damian (beserta Asa dan Khaela) sahabat SMA yang awet sampai detik ini.
9. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2014.
10. RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang yang mengijinkan Penulis melakukan penelitian.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu Penulis sangat terbuka bagi kritik, saran dan usulan dari pembaca. Akhir kata, Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati segala usaha kita, Amin.

Semarang, 30 Juli 2018

Felicitas Devita Pravijanti

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari komunikasi untuk menunjang kehidupannya. Namun dalam berkomunikasi, terdapat kemungkinan terjadinya gangguan komunikasi yang menghambat penyampaian pesan. Salah satu gangguan komunikasi yang dapat terjadi adalah gangguan psikologis, dimana gangguan jiwa merupakan salah satu bentuknya.

Depresi merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk gangguan jiwa. Untuk menanganinya diperlukan beragam metode penyembuhan, salah satunya adalah komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik merupakan penerapan dari komunikasi interpersonal.

Pada komunikasi terapeutik, perawat berperan menjalin komunikasi dengan pasien agar pasien mau mengikuti rangkaian pengobatan dan terapi menuju kesembuhan. Pasien yang didiagnosis secara medis mengalami depresi dapat mengalami kondisi seperti waham, halusinasi, isolasi sosial dan sebagainya. Kondisi-kondisi ini merupakan diagnosis keperawatan yang akan menentukan asuhan keperawatan terhadap pasien.

Penelitian ini berfokus pada komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat kepada pasien depresi dengan gangguan isolasi sosial. Gangguan isolasi sosial dipilih karena pasien dengan diagnosis keperawatan tersebut cenderung mengalami masalah dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang di Ruang Rawat Inap Kelas III. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis studi deskriptif. Penulis melakukan observasi dan wawancara kepada 8 perawat pelaksana yang bertanggung jawab pada pasien depresi dengan gangguan isolasi sosial.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa perawat RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang melakukan aktivitas komunikasi terapeutik, dimana di dalamnya terdapat empat tahap komunikasi terapeutik yang didukung teknik serta sikap komunikasi terapeutik. Selain itu, dari penelitian ini terlihat bahwa komunikasi memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesembuhan pasien, namun komunikasi memegang peranan yang penting dalam meluruskan pikiran pasien.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Depresi, Isolasi Sosial, Perawat Pasien Depresi dengan Gangguan Isolasi Sosial

ABSTRACT

Humans as social beings will never be separated from communication to support their lives. But in communicating, there is a possibility of communication disruptions that hinder the delivery of messages. One of the communication disorders that can occur is a psychological disorder, in which a mental disorder is one of its forms.

Depression is one of the many forms of mental disorders. To treat it, various healing methods are needed, one of which is therapeutic communication. Therapeutic communication is the application of interpersonal communication. In therapeutic communication, nurses play a role in communicating with patients so that patients want to follow a series of treatments and therapies towards recovery. Patients who are medically diagnosed with depression can experience conditions such as delusions, hallucinations, social isolation and so on. These conditions are nursing diagnoses that will determine nursing care for patients.

This study focuses on therapeutic communication conducted by nurses to depressed patients with impaired social isolation. Disruption of social isolation is chosen because patients with nursing diagnoses tend to experience problems in communicating and interacting with the surrounding environment.

This research was conducted at RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang in Class III Inpatient Room. This research method uses a qualitative approach with descriptive study analysis. The author conducted observations and interviews with 8 nurses who were responsible for depressed patients with impaired social isolation. From this study, it was obtained the results that nurses of RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang conducts therapeutic communication activities, in which there are four stages of therapeutic communication supported by techniques and attitudes of therapeutic communication. In addition, this research shows that communication is not the only factor that determines patient recovery, but communication plays an important role in straightening the patient's mind.

Keywords: Therapeutic Communication, Depression, Social Isolation, Nurses of Depressed Patients with Social Isolation Disorders

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Lokasi dan Tatakala Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan Laporan Akhir.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Komunikasi Terapeutik Sebagai Komunikasi Interpersonal.....	18

2.2.1 Pengertian Komunikasi	18
2.2.2 Kajian Komunikasi Interpersonal	19
2.2.3 Komunikasi Terapeutik Sebagai Penerapan Komunikasi Interpersonal	24
2.3 Gangguan Isolasi Sosial dalam Lingkup Pasien Depresi	36
2.3.1 Gangguan Isolasi Sosial Sebagai Salah Satu Bentuk Depresi	39
2.3.2 Pasien Depresi dengan Gangguan Isolasi Sosial.....	42
2.4 Standar Asuhan Keperawatan Pasien Isolasi Sosial di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.....	44
2.5 Rumah Sakit Jiwa.....	45
2.6 Perawat Jiwa.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Lokasi Penelitian.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	49
3.4 Data	50
3.5 Teknik Analisa Data	52
3.6 Desain Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Gambaran Umum Instansi	55
4.1.1 Sejarah dan Profil Singkat RSJD Dr. Amino Gondohutomo.....	55
4.1.2 Visi, Misi, Falsafah, Moto, dan Budaya Kerja.....	56
4.1.3 Jenis dan Kemampuan Pelayanan	57

4.1.4 Fasilitas Umum	61
4.1.5 Struktur Organisasi RSJD Dr. Amino Gondohutomo.....	62
4.1.6 Temuan di Lapangan.....	62
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Analisa Unsur-Unsur Komunikasi	65
4.2.2 Analisa Komunikasi Terapeutik di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Sebagai Komunikasi Interpersonal	67
4.2.3 Tahap-Tahap Komunikasi Terapeutik	78
4.2.4 Teknik-Teknik Komunikasi Terapeutik.....	85
4.2.5 Sikap Komunikasi Terapeutik.....	89
4.2.6 Pentingnya Komunikasi dalam Proses Terapi	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	95
5.2.1 Bagi Instansi.....	95
5.2.2 Bagi Masyarakat	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Referensi Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2.2 Teknik Komunikasi Terapeutik	31
Tabel 2.3 Ciri-Ciri Umum Depresi	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah Analisis Mengalir 54

